

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI TERHADAP KEGIATAN
PENYULUHAN PADA BUDIDAYA PADI SISTEM TANAM
JAJAR LEGOWO DI KELOMPOK TANI RAHAYU DESA SIDORAHAYU
KECAMATAN WAGIR KABUPATEN
MALANG JAWA TIMUR**

SKRIPSI



Oleh:

ROSIANA

2018310015

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

ROSIANA, 2018310015. Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi Terhadap Kegiatan Penyuluhan Pada Budidaya Padi Jajar Legowo Di Kelompok Tani Rahayu Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir Kabupaten Malang Jawa Timur. Pembimbing Utama: Zainol Arifin. Pembimbing Pendamping: Rikawanto Eko Muljawan.

Pengalaman di Indonesia memaparkan bahwasannya penyuluhan sangat diperlukan sebagai pemicu dan pendorong, atau yang lebih sering disebut sebagai “ujung tombak” pertumbuhan pertanian. Penyuluh pertanian hanya sekedar “fasilitator” dalam hal ini. Anwarudin Oeng dan rekan, 2021.

Media sangat menentukan efektifitas proses komunikasi, dalam hal ini proses konseling, jika kita memperhatikan empat komponen komunikasi yang sudah ada: komunikator, pesan, medium, dan komunikan. Media dipilih agar pesan yang disampaikan tepat sasaran dan tidak lepas dari materi yang disampaikan ketika membahas topik konseling.

Untuk melakukan budidaya padi sistem jajar legowo pada kelompok tani rahayu desa sidorayu kabupaten wagir jawa timur dan untuk menilai tingkat pengetahuan petani pada sistem tanam padi jajar legowo pada kelompok tani rahayu desa sidorahayu Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, Jawa, penelitian ini akan menilai efektivitas penggunaan media komunikasi dalam proses tersebut. Timur.

Purposive sampling digunakan untuk mengambil sampel, dan rumus Slovin digunakan. Uji validitas dan reliabilitas untuk pendekatan analisis.

Temuan penelitian menunjukkan nilai media proyektor LCD sebagai alat penyuluhan pertanian karena dapat membantu meningkatkan daya nalar petani ketika menerima materi penyuluhan sehingga dapat mendorong perubahan tingkat pengetahuan petani. Kelompok tani Rahayu 1 Desa Sidorayu Kecamatan Wagir Kabupaten Malang menggunakan media proyektor LCD untuk menyampaikan informasi budidaya padi sistem tanam padi Jajar Legowo.

Kata kunci: Media komunikasi penyuluhan, perubahan perilaku, petani, budidaya padi sistem tanam jajar legowo.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyuluh pertanian hanya sebagai “fasilitator”, pengalaman yang terjadi di Indonesia menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan sangat penting, baik sebagai sebagai pemicu maupun sebagai penggerak atau lebih sering sebagai “ujung tombak. Perluasan hortikultura sebenarnya merupakan suatu perubahan perilaku melalui pengajaran, khususnya perubahan perilaku yang didorong oleh (a) informasi/pemahaman terhadap segala sesuatu yang dipandang bermanfaat atau bermanfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat; (b) dengan sukarela tanpa intimidasi dari pihak manapun, baik keluarga, anggota keluarga, tetangga, sahabat atau ahlinya; dan (c) kapasitas untuk menindaklanjuti sesuatu dan memberikan aset (masukan) yang diperlukan untuk perubahan. Selain memiliki kemampuan komunikasi yang kuat dengan petani untuk membangkitkan rasa ingin tahu mereka dalam belajar, penyuluh pertanian juga harus memiliki pengetahuan tentang pertanian dan fokus pada kesulitan yang dihadapi petani (Anwarudin Oeng et al., 2021).

Berdasarkan empat komponen komunikasi—komunikator, pesan, medium, dan komunikan—dapat disimpulkan bahwa media sangat menentukan efektivitas proses komunikasi, dalam hal ini proses konseling. Media dipilih sedemikian rupa agar materi yang disampaikan relevan, sehingga ketika membicarakan masalah, sasaran tidak lepas dari materi yang disampaikan. Pada dasarnya, materi penyuluhan adalah semua informasi yang ingin disampaikan oleh penyuluh kepada masyarakat tani. Dengan kata lain, materi pelengkap adalah informasi yang disampaikan selama proses komunikasi pembangunan pertanian. (Maulinda Yuhan F *et al.* 2021).

Pesan atau informasi dapat dikomunikasikan secara tatap muka, melalui pertemuan kelompok tani, atau secara tidak langsung melalui penyuluhan. Informasi dan teknologi yang disampaikan kepada petani melalui penyuluhan dapat dikemas menggunakan berbagai jenis media, termasuk cetak, audio visual, dan benda nyata (Leilani Ani et al., 2017).

Media mungkin sering dianggap sebagai perantara proses pembelajaran. dengan maksud menggunakan media sebagai perantara proses pembelajaran. Tujuan penggunaan media adalah membuat informasi lebih jelas dengan cara yang menarik perhatian, perasaan, dan kognisi. Untuk mempercepat perubahan informasi, kemampuan, dan sikap, maka seluruh media yang dimanfaatkan pada hakikatnya harus mampu meningkatkan efektivitas dan kelancaran proses pembelajaran.

Alat penyuluhan tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran dan dapat digunakan oleh guru pertanian untuk menyampaikan pesan dan informasi. Peningkatan komunikasi antara sumber informasi dan penerima dibantu oleh penyuluhan pertanian. Alat penyuluhan pertanian merupakan alat yang dapat dilihat, didengar, dan disentuh untuk membantu dalam berkomunikasi. Karena menjadi lebih partisipatif, melampaui batas lokasi, waktu, dan indera manusia mungkin menyenangkan, penggunaan media penjangkauan membantu memperjelas informasi yang dikomunikasikan kepada penerima (Romadi Ugik dkk., 2016).

Sebagian orang menganggap berkomunikasi itu hal yang mudah dilakukan mengingat kita sudah melakukannya sejak kecil. namun dalam konteks tertentu, terutama ketika komunikasi yang kita inginkan memiliki efek komunikasi, kita berpikir dua kali untuk mengatakan bahwa komunikasi itu mudah. Korespondensi dipandang mempunyai kekuatan jika pesan yang

disampaikan oleh komunikator memberikan efek atau perubahan yang ideal. (Nurhadi Zakri Fachrul *et al*, 2017).

Efektivitas alat komunikasi dalam pembangunan pertanian menuntut kemampuan untuk menggunakan berbagai informasi dan metode informasi dan komunikasi. Peternak adalah pihak yang membutuhkan akses ke sumber data sehingga sangat bergantung pada keahlian penyuluh untuk membantu mereka mempelajari inovasi pertanian. Alat komunikasi dapat digunakan petani untuk mendapatkan informasi. Salah satu alat komunikasi yang memberikan pesan-pesan berupa informasi penting kepada petani adalah alat komunikasi. Menurut Ruyadi dkk. (2017), komunikasi dapat terjadi antar individu maupun antara penyuluh dengan kelompok tani.

Di Indonesia, beras merupakan komoditas strategis yang sangat penting. Mengingat sebagian besar masyarakat Indonesia masih mengkonsumsi nasi sebagai makanan pokoknya, maka minat terhadap nasi olahan produk nasi semakin meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan pertumbuhan penduduk. Hal ini memotivasi pemerintah untuk terus melanjutkan berbagai inisiatifnya untuk meningkatkan hasil beras negara.

Setelah Tiongkok dan India, Indonesia terus menjadi negara penghasil beras ketiga terbanyak di dunia pada tahun 2014. Hal ini menunjukkan besarnya produksi beras india pada periode tersebut. Indonesia memproduksi 59 juta ton beras pada tahun 2018; pada tahun 2019, jumlah tersebut turun menjadi 54 juta ton. Namun Indonesia secara konsisten mengimpor beras sejak tahun 2000. Hal ini bertujuan agar pasokan beras Indonesia tetap terjangkau (Ariska Feby Musti *et al.*, 2021).

Salah satu provinsi penghasil beras utama di Indonesia adalah Jawa Timur. Namun pada tahun 2016 dan 2017, produksi padi Provinsi Jawa Timur kerap mengalami penurunan. Memprediksi atau meramalkan prognosis pada tahun mendatang merupakan salah satu langkah awal pengendalian tanaman padi di Jawa Timur. Pasokan beras bagi masyarakat Indonesia khususnya di Jawa Timur dapat ditentukan oleh pemerintah (Nurwahdania Siti *et al.*, 2020).

Kecamatan Wagir Kabupaten Malang sebagai salah satu sub kawasan dengan lahan pertanian khususnya persawahan tidak terlalu luas. Dengan luas panen (Ha) tahun lalu 2018 adalah 725 Ha, hasil panen (Kw/Ha) adalah 70,16 Kw/Ha, output (Ton)/gabah kering pipilan tahun 2018 mencapai 5.086 ton dan padi sawah tahun 2018 adalah 3.191 (BPS 2019).

Cara tanam dengan mengatur jarak tanam antar sawah sedemikian rupa sehingga bunganya kompak merupakan salah satu teknik budidaya padi sawah yang baik dalam membantu meningkatkan hasil padi di Kecamatan Wagir, khususnya bagi kelompok tani yang menggunakan sistem tanam padi Jajar Legowo. Untuk menciptakan ilusi bahwa rumpun padi berada di tepi barisan, susunlah padi dalam barisan dan perbesar jarak di antara keduanya. Istilah “lego” (yang berarti luas) dan “dowo” (yang berarti menyebar) merupakan asal kata “legowo” yang berasal dari bahasa Jawa. Karena tanaman padi yang terletak di pinggir akan mendapatkan lebih banyak sinar matahari, maka penggunaan sistem tanam padi Jajar Legowo untuk membangun populasi tanaman dengan mengatur pembagian tanaman dan menempatkan tanaman seolah-olah berdekatan akan menghasilkan hasil padi yang lebih tinggi dan hasil gabah yang lebih baik. (Prassetyo Octavia R dkk, 2019).

Beberapa faktor yang menyebabkan buruknya praktik penyuluhan, khususnya di kalangan kelompok tani Rahayu salah satunya adalah kurangnya pemahaman umum tentang definisi

penyuluhan serta kurangnya efektif dalam pemilihan penggunaan media komunikasi untuk sistem tanam padi jajar legowo.

Sesuai dengan latar belakang diatas maka menarik agar dilaksanakan riset terkait “ *Efektivitas Penggunaan Media Komunikasi Terhadap Kegiatan Penyuluhan Budidaya Padi Sistem Jajar Legowo Di Kelompok Tani Rahayu Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir Kabupaten Malang Jawa Timur*”

1.2. Rumusan Masalah

Sesuai dilatar belakang di atas, maka struktur riset ialah:

1. Bagaimana tingkat efektivitas penggunaan media komunikasi dalam budidaya padi jajar legowo di Kelompok Tani Rahayu Desa Sidorahayu Kecamatan Kabupaten Malang Jawa Timur?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan petani tentang sistem budidaya padi jajar legowo di kelompok tani Rahayu di Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir Kabupaten Malang Jawa Timur?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuaian dengan rumusan permasalahan yang diajukannya, maka tujuannya dari riset berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan media komunikasi dalam budidaya padi dengan sistem tanam jajar legowo di Kelompok Tani Rahayu Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir Jawa Timur?
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan petani tentang sistem tanam padi jajar legowo di Kelompok Tani Rahayu Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir Kabupaten Malang Jawa Timur?

1.4. Manfaat penelitian

Hasil dari riset ini akan bermanfaat:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan lebih banyak khususnya tentang efektivitas media komunikasi pada kegiatan penyuluhan pertanian di Kelompok Tani Rahayu 1 Desa Sidorahayu Kecamatan Wagir Kabupaten Malang Jawa Timur.
2. Dapat dijadikan masukan bagi instansi terkait dalam penggunaan media komunikasi dalam penyuluhan pertanian.
3. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan langkah penerapan ilmu dan pengalaman yang bisa dijadikan referensi bagi riset lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman S., Made Jana M., Nurwulan A., Indra Gunawan., Priatna Sasmita & Agus Guswara. (2013). *Sistem Tanam Legowo*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian. 10-14
- Achmad Vivi Anita., I Dewa Putu Oka Suardi., I Gede Setiawan Adi Putra. (2019). *Efektivitas Komunikasi Dalam Penyuluhan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo Pada Gapoktan Sumber Mulyo di Desa Kediren Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan Jawa Timur*. Jurnal Agribisnis dan Agrowisata 8 (3). 371-380
- Anwardin oeng., Laily Fitriana., Wenni Tania Defriyanti Putri P., Eksa Rusdiyana., Kiagus Muhammad Zian Eka Nur J., Mochamad Sugiarto., Nurlina., Yoyon Haryanto. (2021) *Sistem Penyuluhan Pertanian*. yayasan Kita Menulis. 32-46
- Ariska Feby Musti & Bagus Qurniawan. (2021). *Perkembangan Impor Beras Di Indonesia*. Jurnal Agrimals. 1 (1). 27-34.
- Asmuliani R., M Darmawan., I Made Satria & Ria Megawati. (2021). *Pertumbuhan Tanaman Padi (Oryza Sativa L) Varietas Ponelo Pada Berbagai Dosis Pupuk Nitrogen Dan Jumlah Benih Perlubang Tanam*. Jurnal Pertanian Berkelanjutan, 9 (1). 10-17.
- Awaliah Rahmah., Ninuk Purnaningsih & Djoko Susanto. (2021). *Efektivitas Media Komunikasi Bagi Petani Padi Di Kecamatan Gandus Kota Palembang (Kasus Program Ketahanan Pangan di Kecamtan Gandus)*. Jurnal KaliAgri, 1 (1). 33-40.
- BPS (2019). *Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Malang, 2013-2018*.
- Erawati Made Dwiyanthy., Tjandra Buana., Ima Astuty Wunawarsih. (2019). *Efektivitas Media Cetak Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Petani Padi Sawah (Oryza Sativa L) Di Desa Peatoa Kecamatan Loea Kabupaten Kolaka Timur*, 4 (2). 48-51
- Gaib Siswan Y., Asda Rauf & Yanti Saleh. (2017). *Srategi Penyuluhan Dan Komunkasi Pertanian Dalam Merubah Paradigma Pada Penerapan Sistem Jajar Legowo Di Kecamatan Dungaliyo Kabupaten Gorontalo*. Jurnal Agrinesia, 2 (1). 44-54
- Wunawarsih., Siti Nur Isnian. (2022). *Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Usahatani Padi Sawah Di Desa Sulemendara Kecamatan Podidaha Kabupaten Konawe*. JIPPM (Jurnal Ilmiah Penyuluhan dan Pembangunan Masyarakat), 2 (2). 66-72
- Janna, N., Miftahul. (2018). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*.
- Kusumawati Nani., Lutfi Aris S., Rossi Prabowo (2015). *Preferensi Petani Terhadap Sistem Tanam Padi Jajar Legowo (Studi Kasus Di Desa Tambakrejo Kecamatan Patebon Kabupaten Kedal)*. Preferensi Petani, 11 (1). 75-91.

- Leilani. A. Nurmalia. N., & Patekkai, M. (2017). *Efeektivitas Penggunaan Media Penyuluhan (Kasus Pada Kelompok Ranca Kembang Desa Luhur Jaya Kecamatan Cipanas Kabupaten Lebak Provinsi Banten)*. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 9 (1). 43–54.
- Maulinda Yuhan F., Tsaniya Yuris A. 2021. *Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Program Jaringan irigasi Air Dangkal Di Kecamatan Cepu Kabupaten Blora*. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*. 5 (4), 985-997
- Nuraeni. I. (2014). *Pengertian media penyuluhan pertanian*. *Media Penyuluhan Pertanian*. 1–30.
- Nurfathiyah P. (2019). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penyuluh pertanian dalam pemanfaatan media informasi di Kabupaten Batanghari*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*. 3(1), 78–92.
- Nurfathiyah Pera & Rendra. (2020). *Efektivitas Media Dan Materi Dalam penerapan Sistem Tanam Padi Jajar Legowo Di Kecamatan Sakeran Kabupaten Muaro Jambi*. *Jurnal Ilmiah Terapan Universitas Jambi*. 4 (1), 59-73
- Zikri Fachrul., & Achmad Wildan Kurniawan. (2017). *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. 3 (1), 90-95
- Nurwahdania Siti., & Wellie Sulisstijanti. (2020). *Prediksi Produksi Beras Provinsi Jawa Timur Menggunakan Musimam Autoregresive Terintergrasi Moving Average Dengan Metode Exogenous Input (Sarimax)*. *Prosiding Seminar Edsainstect*, 451-460.
- Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.03 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian.*
- Prasetyo Octavia Rizky., & Kadir (2019). *Teknik Penanaman Jajar Lewowo Untuk Meningkatkan Produktivitas Padi Sawah Di Jawa Tengah*. *Jurnal Litbang Sukowati*. 3 (1), 28-40
- Puspitasari Elfayang Rizky Ayu & Abdul Rohman (2014). *Analisis Efektivitas, Efisiensi, Dan Kontribusi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan PAD Kabupaten Blora Tahun 2009-2013*. *Jurnal Of Accounting*. 3 (4), 1-5
- Ramadhana Yanuar D F., Sri Subekti. (2021). *Pemanfaatan Metode Penyuluhan Pertanian Oleh Petani Cabai Merah*. *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*. 2 (2), 113-133
- Romadi Ugik., & Hamyana. (2016). *Persepsi Petani Terhadap Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pelaksanaan Penyuluhan (Studi Implementasi Penyuluhan di Kec. Junrejo Kota Batu Jawa Timur)*. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 11 (1), 46-49
- Ruyadi I., Winoto. Y., & Komariah, N. (2017). *Media komunikasi Dan informasi dalam menunjang kegiatan penyuluhan pertanian*. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*. 5(1), 37.
- Sari, M. (2018). *Peranan komunikasi dalam penyuluhan pertanian untuk pengembangan kemampuan pelaku kegiatan pertanian*. *Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*. 2(1), 116–124.

- Siburian Martua Ferry. (2016). *Efektivitas Penggunaan Media Grafis Untuk Meningkatkan hasil Belajar*. Jurnal Formatif. 6(2), 125-133.
- Sri Narti (2015). *Hubungan Karakteristik Petani Dengan Efektivitas Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dalam Program SL-PTT (Kasus Kelompok Tani Di Kecamatan Kerkap Kabupaten Bengkulu Utara*. Jurnal Professional Fis Unived. 2 (2), 40-52
- Tamba Sabathini.E, Elsjepuline. M, Mex Frans. L. S. (2022) *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Cyber Extension Oleh Penyuluh Pertanian Di Kota Manad*. Jurnal Transdisiplin pertanian(Budidaya Tanaman Perkebunan, Perhutanan, Perternaan, perikanan) Sosial dan Ekonomi. 18 (3), 622.
- Umbara. D. S., Sulistoyowati. L., Noor. T. I., & Setiawan, I. (2021). *Persepsi penyuluh terhadap strategi komunikasi Dalam pemanfatan media informasi Di era digital Di Kabupaten Perception of Extension Worker on Communication Strategies in the Utilization of Information Media in the Digital Era in Tasikmalaya Regency Pendah*. Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis. 7(2), 1502–1515.
- Vintarno, J., Sugandi. Y. S., & Adiwisastra, J. (2019). *Perkembangan Penyuluhan Pertanian Dalam Mendukung Pertumbuhan Pertanian Di Indonesia*. Responsive. 1(3), 90.
- Wibowo Larasati Sukmadewi., Yanti Saleh & Liawati Lagarusu. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Media Terhadap Keberhasilan Penyuluhan Pertanian Padi Di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara*. Agronesia.7(2), 87-90
- Yakub, N., Bempah, I., Saleh, Y. (2020). *Peranan Penyuluh Pertanian Terhadap Perubahan Perilaku Petani Sawah Di Desa Tamaila*. Agronesia. 5 (1), 38-44